

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, analisis dan pengolahan data pada penelitian yang berjudul “Evaluasi oleh diri sendiri (*self evaluation*) dalam Pembelajaran mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur I”, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Arsitektur angkatan 2012 memiliki sikap yang baik dalam pembelajaran mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur I tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari sikap mahasiswa dalam lima indikator penelitian.

1. Indikator belajar di dalam kelas

Ketika pembelajaran, mahasiswa cenderung memilih duduk dibarisan depan. Dalam proses pembelajaran mahasiswa memiliki sikap yang sopan terhadap dosen, hal ini bisa di lihat dari memberi salam dan juga sikap mahasiswa menaati semua tata tertib kelas yang telah ditetapkan oleh dosen. Ketika pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa memiliki sikap untuk berdiskusi dengan mahasiswa yang lain. Sikap yang baik ketika belajar di dalam kelas juga ditunjukkan oleh mahasiswa yang selalu membuat catatan penting selama proses pembelajaran. Mahasiswa memiliki antusiasme dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen, kemudian bertanya kepada dosen ketika mereka kurang paham dengan materi yang disampaikan, dan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa juga senang dalam mengerjakan tugas ketika didalam kelas.

2. Indikator belajar di luar kelas.

Mahasiswa belajar ketika mereka memiliki tugas. Mahasiswa memiliki jadwal belajar dalam seminggu. Setiap bulan mahasiswa selalu

mencari literatur tentang perancangan ke toko buku. Dalam seminggu, mahasiswa menyempatkan waktu untuk membaca buku perancangan di perpustakaan.

3. Indikator mengerjakan tugas

Mahasiswa memiliki rasa senang ketika mengerjakan tugas SPA

1. Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dengan lengkap dan mengumpulkan tugas tersebut tepat pada waktunya, tugas merancang ruang fungsional dan kebutuhan ruang, tugas merancang denah bangunan, tugas merancang tampak bangunan, tugas merancang potongan bangunan, tugas mengambar perspektif interior bangunan, dan tugas mengambar perspektif eksterior bangunan. Setelah mendapat bimbingan dari dosen pembimbing mahasiswa langsung memperbaiki tugas tersebut sesuai dengan arahan pada waktu bimbingan.

4. Indikator interaksi dengan dosen

Mahasiswa melakukan bimbingan (asistensi) dengan dosen pembimbing dalam mengerjakan tugas, tugas merancang ruang fungsional dan kebutuhan ruang, tugas merancang denah bangunan, tugas merancang tampak bangunan, tugas merancang potongan bangunan, tugas mengambar perspektif interior bangunan, dan tugas mengambar perspektif eksterior bangunan. Ketika proses asistensi mahasiswa membuat catatan tentang perbaikan tugas. Mahasiswa antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen, dan mahasiswa memiliki rasa puas dengan nilai akhir yang diberikan oleh dosen kepada dirinya.

5. Indikator interaksi dengan teman

Ketika pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa memiliki sikap untuk berdiskusi dengan mahasiswa yang lain.

5.2. Saran-Saran

Atas dasar hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai masukan yang diharapkan dapat bermanfaat. Adapun saran-saran yang penulis ingin sampaikan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Arsitektur angkatan 2012

Mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur angkatan 2012 hendaknya tetap mengedepankan makna belajar dalam proses pembelajaran. Selain itu juga hendaknya membiasakan diri untuk melakukan *self evaluation*, secara jujur mengungkapkan apa yang dipahami dan apa yang tidak dipahami. Sehingga mengetahui apa yang menjadi kelebihan dan juga kelemahan. Agar dapat menentukan langkah pembelajaran kedepan seperti apa.

Mahasiswa harus lebih memahami, bahwa belajar tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Sikap belajar di luar kelas harus di perbaiki. Belajar tidak hanya ketika ada tugas, dan lebih rajin untuk mencari literatur di toko buku, perpustakaan, internet, dan dimanapun kalian berada.

B. Untuk Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK-UPI

Evaluasi oleh diri sendiri dapat mendukung kebijakan terkait dengan pentingnya asesmen proses disamping asesmen produk, dalam rangka membangun kompetensi dan mencapai kebermaknaan belajar.

Optimalisasi proses belajar sangat penting untuk mendapat hasil yang diinginkan, membentuk mahasiswa sebagai *the owner of learning*, menjadikan mahasiswa *risk takers*, dan menjadikan mahasiswa *autonomous learners*. Dengan demikian, pembelajaran yang terjadi adalah pembelajaran yang bermakna, yaitu yang benar-benar membangun *life skills*.

Sehingga Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur hendaknya melakukan *self evaluation* pada proses pembelajaran dalam setiap mata kuliah.

C. Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai masalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini, sebaiknya menggunakan instrumen yang berbeda dan erhatikan kelemahan-kelemahan yang ada, sehingga memperoleh penelitian baru yang dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya.